

PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
(*THE GENDER IMPACT ON INTEREST IN CONTINUING STUDY
AT MATHEMATICS EDUCATION DEPARTMENT OF
UNIVERSITY OF SINGAPERBANGSA KARAWANG*)

Alpha Galih Adirakasiwi^{1*}, Attin Warmi²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jln. H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, 41361, Indonesia

*E-mail: alphagalih1988@gmail.com

ABSTRAK

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh jenis kelamin berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada jurusan pendidikan matematika di UNSIKA. penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XII SMA yang berada di kecamatan Karawang Barat. Teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Pengujian hipotesis meliputi uji normalitas, analisis regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi. Dari hasil analisis tersebut diperoleh persamaan regresi $Y = 168,044 + 1,649X$ dan hasil pengujian F untuk koefisien determinasi sebesar 2,350. sedangkan R kritik ($n = 70$; dengan taraf signifikansi 5%) = 0,033. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi dengan menggunakan Program SPSS bahwa jenis kelamin hanya mempengaruhi minat melanjutkan studi sebesar 3,3 %, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi minat namun tidak diteliti oleh peneliti ada sebesar 96,7%

Kata kunci: *jenis kelamin, minat melanjutkan studi*

ABSTRACT

The research aims to analyze and examine the influence of gender influencing the interest in continuing college studies in mathematics education department of UNSIKA. This study used a quantitative research with a survey method. The population in this study were the high school students in class XII in Kecamatan Karawang Barat. The samples were selected used proportional random sampling technique. The data was analyzed by testing the hypothesis, included normality test, simple linear regression analysis, and the determination coefficient test. From the results of the analysis, it is obtained a regression equation $Y = 168,044 + 1,649X$ and F test results for the determination coefficient is 2,350; while R criticism ($n = 70$; with a significance level of 5%) is 0,033. Based on the results of a simple linear regression analysis followed by the determination coefficient test using the SPSS Program, it is known that gender only affects interest in continuing study at mathematics education department of UNSIKA by 3,3%, while the other factors that influence interest but not examined in this research affect by 96.7%.

Keywords: *gender, interest in continuing study*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi suatu pembangunan negara. Kemajuan sebuah negara tidak dapat dicapai tanpa adanya manusia yang berkualitas, dengan adanya pendidikan justru akan melahirkan manusia-manusia yang berkualitas tentunya cerdas dan berkarakter. Oleh karena itu, pemerintah masih berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama di tingkatan sekolah maupun perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan yang tertinggi sangat

memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sesuai Undang-Undang No. 20 tahun 2003 menetapkan perguruan tinggi berupa Akademik, Politeknik, Sekolah Tinggi Institut atau Universitas yang ditetapkan pemerintah.

Adapun di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) jumlah peminat jurusan pendidikan matematika masih di dominasi oleh mahasiswa dari jenis kelamin perempuan dapat dilihat Tabel 1 dibawah berikut ini.

Tabel 1.

Data Penelusuran Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika di Universitas Singaperbangsa Karawang Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Tahun Akademik	Jumlah Keseluruhan Mahasiswa	Jenis Kelamin		Jenis Kelamin	
			Laki-laki	(%)	Perempuan	(%)
1	2013/2014	209	46	22	163	77
2.	2014/2015	151	34	22	117	77
3.	2015/2016	140	23	16	117	83
4.	2016/2017	230	39	17	191	83
5.	2017/2018	180	27	15	153	85

Sumber : *Data Akademik UNSIKA*

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa persentase jumlah rata-rata mahasiswa prodi pendidikan matematika berjenis kelamin laki-laki sebesar 18,4, sedangkan jumlah rata-rata dengan jenis kelamin perempuan sebesar 81. Hal tersebut menunjukkan bahwa peminat pada jurusan pendidikan matematika di Universitas Singaperbangsa Karawang berjenis kelamin perempuan. Hal ini menjadi salah satu alasan dilakukan penelitian, dalam mempertimbangkan rasio mahasiswa yang berminat pada jurusan pendidikan matematika. Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa jurusan pendidikan matematika didominasi oleh

mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

Rasio mahasiswa yang sangat berbeda akan berdampak pada prestasi akademik antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Diharapkan dengan jumlah rasio yang sama akan berdampak secara akademis. Diperkuat dengan adanya pendapat Purwanti (2013) Kemampuan matematika antara siswa laki-laki dengan perempuan di Indonesia menurut data Pisa 2006 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan matematika siswa laki-laki lebih tinggi 17 poin dari pada siswa perempuan. Dimana rata-rata kemampuan siswa laki-laki mencapai

skor 399, dan siswa perempuan mencapai skor 382.

Peminat yang memilih jurusan pendidikan matematika berdasarkan wawancara merupakan pilihan terakhir dan banyaknya mahasiswa hanya karena keinginan orangtua bukan keinginan sendiri. Dengan perubahan status swasta menjadi negeri. UNSIKA dapat menjadikan pilihan utama bagi siswa-siswa yang telah lulus sekolah dan akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Jurusan Pendidikan Matematika dapat menjadi pilihan utama dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Perubahan paradigma pada masyarakat dalam pemilihan jurusan, dapat dijadikan sebagai bahan kemajuan untuk meningkatkan kualitas program studi tersebut khususnya pada program studi pendidikan matematika.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era global, pendidikan di perguruan tinggi akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan memiliki berbagai keahlian yang mendalam. Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang kreatif dan memiliki jiwa entrepreneurship sehingga dapat dijadikan bekal setelah lulus kuliah. Faktor yang dapat mempengaruhi untuk minat melanjutkan studi yaitu terdapat 2 faktor baik yang bersifat intern yaitu faktor yang ada dalam diri sedangkan ekstern faktor yang ada diluar individu. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam melanjutkan studi mempengaruhi yaitu minat. Minat melanjutkan studi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mempersiapkan diri dalam persaingan lapangan kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat minat

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Minat mengarahkan perhatian seseorang kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perhatian itu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Minat berhubungan erat dengan motivasi. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat. Sehingga minat merupakan alat motivasi. Proses belajar akan lancar apabila disertai minat. Perbedaan minat melanjutkan studi ditinjau dari jenis kelamin dalam dunia pendidikan merupakan salah satu isu yang cukup krusial. Isu perbedaan minat belajar ditinjau dari jenis kelamin pada kemampuan matematik merupakan implikasi tidak langsung dari budaya yang sudah ada. Dimana masyarakat membedakan posisi laki-laki dan perempuan. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika salah satunya adalah jenis kelamin siswa.

Antara laki-laki dan perempuan mempunyai minat yang berbeda dalam berprofesi. Ada beberapa penjelasan yang menyebutkan adanya perbedaan jenis kelamin dalam menentukan minat. Sesuai dengan Stefanie pada Majalah BBC Indonesia (2015), bahwa dari hasil penelitian tersebut disebutkan perempuan lebih multitalenta dibandingkan laki-laki, ditinjau dari menghitung dan menembak gambar dan tingkat imunitas perempuan lebih tinggi daripada laki-laki.

Sependapat dengan Wiyono dan Harta (2014) penelitian anak perempuan lebih matang terutama kognitifnya sehingga mereka memiliki

ingatan, pengolahan Bahasa, dan psikomotorik halus yang lebih baik. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi proses penyerapan informasi dan belajar mereka. Anak perempuan lebih mampu bertahan untuk fokus dan tekun belajar. Hal ini adalah alasan yang lebih masuk akal kenapa perempuan lebih berprestasi di bidang akademik dibandingkan dengan anak laki-laki.

Namun, pada kenyataan kemampuan matematis yang dimiliki perempuan biasanya kurang optimal dibandingkan dengan kemampuan matematis yang dimiliki pada laki-laki. Hal ini sesuai dengan pendapat Ferena (2012) dalam Purwanti (2013) yang ditulis pada surat kabar bahwa perempuan tidak memiliki kemampuan STEM (science, technology, engineering, & math) yang baik, sehingga hanya sedikit perempuan yang dianggap mampu bertahan di fakultas yang didominasi oleh laki-laki seperti Teknik dan MIPA.

Berdasarkan hasil penelitian Trisniwati (2013) dalam Bassey (2008) *Gender Differences and Mathematics Achievement of Rural Senior Secondary Students in Cross River State, Nigeria* diperoleh bahwa penelitian tersebut dilakukan di wilayah pedesaan Nigeria. Hasil penelitian tersebut menghasilkan sebuah simpulan bahwa dalam mata pelajaran Matematika, laki-laki lebih unggul jika dibandingkan dengan perempuan.

Pada dasarnya laki-laki dan perempuan memiliki hak dan kesempatan yang sama yaitu aktif dalam proses pembelajaran yang di bangku kuliah. Namun dengan adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika yang berkaitan dengan minat belajar ditinjau dari jenis kelamin. Dari fenomena yang dipaparkan tersebut, permasalahan yang

diteliti untuk menganalisis pengaruh jenis kelamin terhadap minat melanjutkan studi jurusan pendidikan matematika di Universitas Singaperbangsa Karawang. Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh jenis kelamin terhadap minat melanjutkan studi jurusan pendidikan matematika di Universitas Singaperbangsa Karawang

2. METODE PENELITIAN

Tabel 2.

Data Penyebaran Kuesioner Minat Melanjutkan Studi

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah
1.	SMAN 1 Karawang	Jl. Jenderal Ahmad Yani No.22	34
2.	SMAN 3 Karawang	Jl. Banten No 3, By Pass, West Karawang, Karangpawitan,	39
3.	SMAN 4 Karawang	Jl. Jendral Ahmad Yani, Karangpawitan	35
4.	SMAN 5 Karawang	Jl. Jenderal Ahmad Yani No.10, Nagasari,	40
5	SMAN 6 Karawang	Jl. Veteran KW.6 Kepuh, Karangpawitan	31
6.	SMA Kosgoro	Jl. Tampomas No.102,	22

		Karang-pawitan	
7.	SMA Bhineka	Jl. Kertabumi No.42, Karawang Kulon,	20
8.	SMA Muhammadiyah	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.12, Karawang Kulon	16
Jumlah Responden			237

Selanjutnya penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk metode penelitian survei. Pada penelitian ini, jumlah sampel dalam penelitian ini di hitung dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana:

e = Presentase kelonggaran ketidakpastian

n = Jumlah sampel yang diambil

N = Populasi

Tingkat kelonggaran yang digunakan 10% (0,1) dapat disebut tingkat keakuratannya sebesar 90% (0,9) sehingga sampel dapat diambil untuk mewakili sebagai berikut :

$$N = 237$$

$$e = 10\%$$

$$n = \frac{237}{1 + 237(0,1^2)}$$

$$= \frac{237}{1 + 23,7}$$

$$= \frac{237}{24,7}$$

$$= 9,595141700404858$$

$$n = 10$$

Jadi dalam penelitian ini besarnya sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Dari proses penyebaran angket yang diambil dari subyek siswa-siswi SMA kelas XII di Kecamatan Karawang Barat.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan google form dan dokumentasi. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan uji validitas, realibilitas serta uji normalitas. Tahapan selanjutnya adalah pengajuan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA/SMK Kelas XII Kecamatan Karawang Barat. Subyek penelitian berjumlah 70 orang siswa dengan yang mengisi kuesioner 237 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai dengan September 2018.

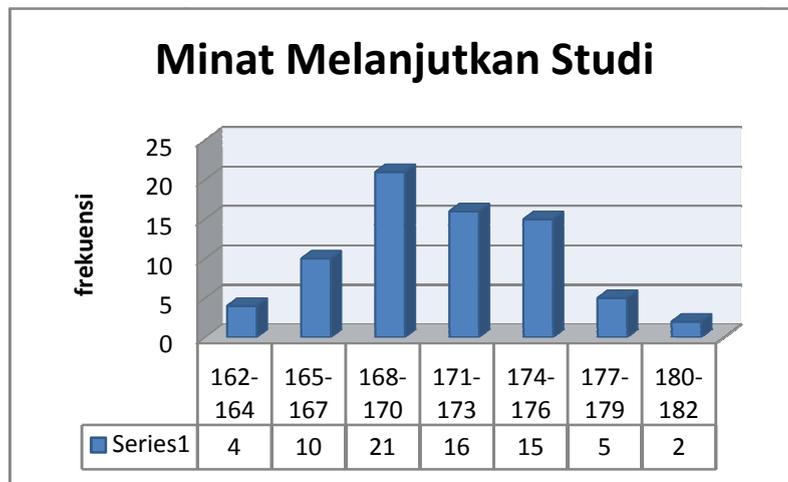
Tabel 3.
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Data Penelitian							
	Rerata	SD	Min	Max	Variance	Range	N
Jenis Kelamin	1.63	0.487	-	-	-	-	70
Minat melanjutkan Studi	170.73	4.390	162	182	19.273	21	

Dari Tabel 3 diperoleh rerata sebesar 170.73, standar deviasi 4.3390

dengan nilai maksimum 182 dan minimum 162 dari jumlah skor 196.

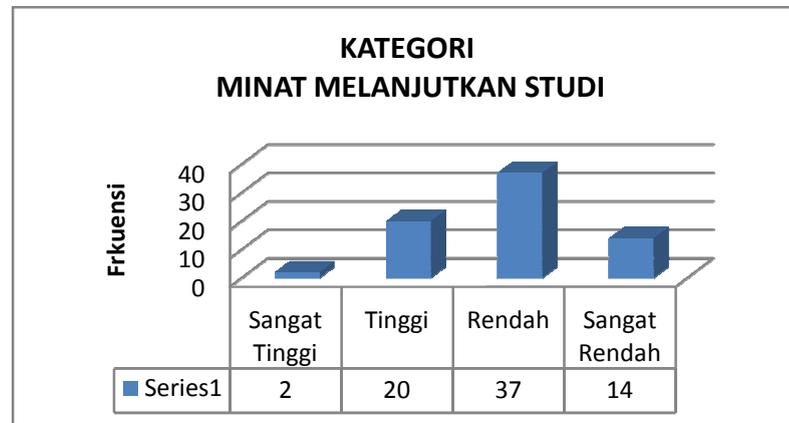
Nilai varians sebesar 19.273, range penelitian 70 orang. sebesar 21 dengan jumlah subyek



Gambar 1.
Grafik Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan Studi

Berdasarkan gambaran grafik distribusi frekuensi minat melanjutkan studi bagi siswa kelas XII SMA di Kecamatan Karawang Barat secara kualitatif berdasarkan datayang

diperoleh dari penyebaran kuesioner dan dianalisis dengan persentase. Disajikan pada diagram batang berikut ini



Gambar 2.
Kategori Minat Melanjutkan Studi

Gambar 2 menunjukkan sebagian besar siswa kelas XII SMA di kecamatan Karawang Barat memiliki minat melanjutkan studi dalam kategori rendah dengan persentase 52, kategori sangat tinggi sebanyak 2 dengan persentase 2,8, kategori tinggi sebesar 20 dengan persentase 28, dan

kategori sangat rendah sebanyak 14 dengan persentase 20.

B. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0, maka ditemukan hasil pengujian normalitas variabel minat sebagai berikut:

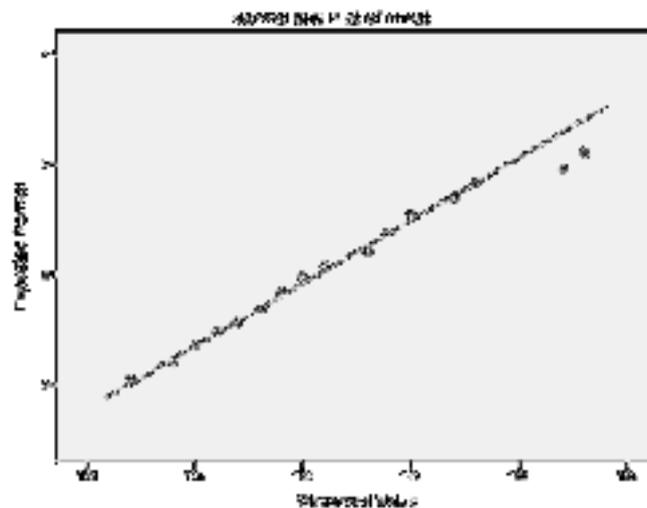
Tabel 4.
Output Normalitas Variabel

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
minat	.098	70	.096	.977	70	.229

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% dengan kesimpulan harga L_{hitung} variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi

$>0,05$, sehingga dapat simpulkan bahwa data sampel dari variabel berdistribusi normal. variabel minat telah layak untuk pengujian analisis regresi.



Gambar 3.
Output Normal Q-Q Plot

Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Dari grafik di atas, terlihat bahwa mayoritas data tersebar disekitar garis lurus dengan kemiringan positif. Grafik tersebut mendukung pernyataan bahwa data variabel minat telah memenuhi syarat normalitas.

a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 5.
Output Analisis Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	168.044	1.827		91.979	.000			
jenis_kelamin	1.649	1.075	.183	1.533	.130	.183	.183	.183

a. Dependent Variable: minat

diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 168,044 + 1,649X$$

Dimana :

$$Y = \text{minat}$$

$$X = \text{Jenis kelamin}$$

$$\varepsilon_1 = \text{Pengaruh Variabel Lain}$$

Pengaruh jenis kelamin (X) terhadap minat (Y) dapat diketahui melalui pengujian statistik dengan

menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{yx} = 0 : \text{jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap minat}$$

$$H_1: \rho_{yx} \neq 0 : \text{jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap minat}$$

Dengan kriteria uji : Tolak H_0 jika $\text{Sig.} < \alpha$ atau $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$

Tabel 6.

Pengujian Parsial Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Struktural	Koefisien Regresi	t_{Hitung}	Sig.	Kesimpulan
ρ_{yx}	1,649	1,533	0,130	H_0 diterima , tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Tabel 6 menunjukkan nilai t_{Hitung} adalah 1,907 dengan tingkat signifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan = $n-k-1$ atau $64-5-1 = 58$ dan pengujian dilakukan dengan dua sisi (2-tailed), diperoleh $t_{\text{Tabel}} = 1,667$ sehingga untuk pengaruh jenis kelamin terhadap minat , nilai $t_{\text{Hitung}}=1,553 < t_{\text{Tabel}} = 1,667$ serta nilai Sig. (0,130) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap minat .

b. Uji Koefisien Determinasi

Menghitung besarnya persentase derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan jalan mencari koefisien determinasinya (R^2). Koefisien determinasi (R^2) selanjutnya memberikan informasi seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variansi model variabel dependen.

Tabel 7.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.183 ^a	.033	.019	4.348	.033	2.350	1	68	.130

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dapat dilihat pada kolom R Square bahwa jenis kelamin hanya mempunyai pengaruh sebesar 3,3% terhadap minat

. Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi minat namun tidak diteliti oleh peneliti ada sebesar 96,7%

Pembahasan

Minat merupakan salah satu aspek kepribadian seseorang. Sehingga siswa yang berminat ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, ia akan melakukan hal-hal yang diminati tersebut dan hal itu menyangkut dengan keadaan dirinya (Jamal dkk, 2016). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan analisis data menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi bagi siswa kelas XII SMA di Kecamatan Karawang Barat tergolong rendah dengan nilai persentase 52.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi dengan menggunakan Program SPSS bahwa jenis kelamin hanya mempengaruhi minat melanjutkan studi sebesar 3,3 %, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi minat namun tidak diteliti oleh peneliti ada sebesar 96,7%

Seperti halnya temuan penelitian Suhirno (2011) bahwa Minat masuk perguruan tinggi bagi siswa SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan didukung oleh faktor dalam diri sendiri, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sekolah. Hubungan antara faktor dalam diri sendiri dengan minat masuk perguruan tinggi adalah sangat kuat yaitu dengan koefisien korelasi sebesar 0,721. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor paling mempengaruhi yaitu dengan koefisien regresi 0,596, kemudian faktor keluarga dengan koefisien regresi 0,197, dan faktor diri sendiri dengan koefisien regresi 0,161. Jadi faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap minat siswa SMK

melanjutkan ke perguruan tinggi dengan sumbangan 52% dan masih ada faktor lain sebesar 48% yang tidak terukur dengan variabel penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan hasil dari analisis data maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan jenis kelamin dengan sumbangan efektif 3,3 %. Sedangkan faktor lain 96,7 %. Dengan adanya penelitian ini, perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut perihal minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA dikecamatan Karawang Barat dengan faktor-faktor minat melanjutkan studi secara lebih luas yang belum terjangkau dalam penelitian ini

5. SARAN

Dari hasil analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan rekomendasi sehubungan dengan penelitian ini mengambil subjek terbatas dengan metode survei. Peneliti menyarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh jenis kelamin terhadap minat melanjutkan studi khususnya di kota karawang dengan subjek yang lebih luas sehingga dapat dilihat faktor-faktor dalam minat melanjutkan studi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan dukungan finansial terhadap penelitian ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depdiknas.(2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional
- [2] Purwanti, Kristi Liani. (2013). *Perbedaan Gender terhadap Kemampuan Berhitung Matematika Menggunakan Otak Kanan Pada Siswa Kelas 1 SDN Tembalang.* Jurnal SAWWA 9 (1)
- [3] Wiyono, Angelina. Harta, Idris. (2014). *Perbedaan hasil Belajar Matematika Antara Kelas Reguler dan Bilingual Class System (BCS) Ditinjau Dari Jenis Kelamin (Gender) Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus.* Jurnal JRA MathEdu 2(2) Universtas Muhamadiyah Surakarta
- [4] Bassey, S.W., Joshua, M. T., dan E. A Alice. (2008). *Gender differences and mathematics achievement of rural senior secondary students in cross river state, Nigeria.* Proceedings of Episteme, 3, 56-60. Retrieved from: http://cvs.gnowledge.org/epistem/e3/pro_pdfs/09-bassyjoshua-asim.pdf Chaplin. J.P. 2002. *Kamus lengkap Psikologi.* Cetakan Keenam. Penerjemah : Karttiko, K. Jakarta : PT. Raja Grafika Persada
- [5] Stefani, "Perbedaan Laki-laki dan Perempuan" dalam Majalah BBC Indonesia, 6 Maret 2015 (Jakarta: ANRI, 2015), hlmn 8
- [6] Wiyono, Angelina. Harta, Idris. (2014). *Perbedaan hasil Belajar Matematika Antara Kelas Reguler dan Bilingual Class System (BCS) Ditinjau Dari Jenis Kelamin (Gender) Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus.* Jurnal JRA MathEdu 2(2) Universtas Muhamadiyah Surakarta
- [7] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- [8] Jamal , Abdul. Sutrisno. Rusito. (2016). Pengaruh Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi dan Fasilitas Laboraturium Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 2 Surakarta. Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia (JKPK), 1(3); hlm 212-221
- [9] Suhirno. (2011). Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Ototronik Di Smk Negeri 1 Seyegan. Tersedia [Online] <http://eprints.uny.ac.id/20223/1/suhirno.pdf> (diunduh 10 September 2018. Pukul 10:26)